



Warga mendokumentasikan saat penerjun dari TNI AU mendarat di lapangan Sidokabul, Sorosutan, Umbulharjo, Jogja, Minggu (4/8).

► TMMD SENGKUYUNG II

## Ada Sentuhan Seni di Kegiatan TNI-Rakyat

TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Sengkuyung Tahap II berakhir Minggu (4/8). Kegiatan tahun ini di Kelurahan Sorosutan tidak hanya bertumpu pada pembangunan fisik, melainkan juga nonfisik. Berikut laporan wartawan Harian Jogja, Lugas Subarkah.

Lapangan Sidokabul, Sorosutan, Jogja, terlihat ramai Minggu (4/8) pagi. Warga yang telah merapat di sekeliling lapangan mendongakkan kepalanya sembari menutupi keningnya dengan tangan, melindungi pandangan dari silaunya sinar Matahari.

Mereka mendongak ke atas untuk melihat pesawat yang akan melintas.

Sekitar pukul 09.20 WIB, datanglah yang ditunggu-tunggu. Dalam waktu yang tak berpaut lama, turun dari angkasa tiga penerjun payung dengan parasutnya masing-masing. Dari ketiga penerjun ini, salah satunya adalah penerjun perempuan. Sementara penerjun terakhir turun dengan parasut bermotif pelangi dengan Sang Saka Merah Putih berkibar gagah di bawahnya.

Para penerjun diterbangkan dengan pesawat Cessna 180 yang dipiloti Mayor Pnb Adi P

Buana, Kasibinpotdirga Lanud Adisutjipto dan instruktur penerbang Skadik 101 dan 102. Masing-masing penerjun menggunakan payung para foil black rainbow.

Sejumlah smokebomb dinyalakan dan mengeluarkan asap pekat berwarna merah di sisi timur lapangan sebagai penanda titik pendaratan bagi para penerjun. Ketiganya mendarat dengan mulus tepat di tengah Lapangan Sidokabul. Penonton menyambut pendaratan ketiga penerjun ini dengan riuh tepuk tangan dan sorak sorai.

► Halaman 6

Selain prosesi terjun payung, salah satu rangkaian TMMD yang mengangkat tajuk *Sorosutan Gunungregh* itu dimeriahkan pula oleh bermacam penampilan, mulai dari *marching band* dari SD Sang Timur, *fun games*, pengumuman pemenang lomba fotografi dan tari-tarian serta musik akustik dari warga Sorosutan.

Di sekeliling lapangan Sidokabul juga terdapat stan-stan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dari warga Sorosutan dan sekitarnya, serta produk nasabah Bank Jogja. Produk yang ditawarkan di antaranya menjajakan jamu tradisional, jus buah, keripik, tas, batik, jumputan dan pernak-pernik lainnya.

Di sisi timur, dipajang galeri foto kegiatan selama TMMD di Sorosutan. Di sisi barat ada bazar sembako murah dari Koperasi Kodim 0734 dan angringan gratis dari Ibu Persit. Sementara di dinding sisi utara terlihat mural yang menggambarkan TNI sedang bermain bersama warga dengan tulisan *TNI-Rakyat Manunggal Saekapraya*.

Dalam TMMD Sorosutan ini, Kodim 0734 tidak sekadar membangun sarana-pra sarana fisik, tapi juga nonfisik. Mereka mengajak warga untuk menunjukkan setiap potensi yang dimiliki dan menampilkannya. Untuk itu mereka menggandeng sejumlah komunitas yang konsern pada aktivitas kepemudaan, salah satunya Ketjil Bergerak.

Koordinator Ketjil Bergerak, Greg Sindana, menuturkan lembaganya berkontribusi dalam TMMD kali ini untuk menjadikan kegiatan lebih luwes dan ramah pada anak muda. Laki-laki dengan tato di sekujur tangan ini mengatakan komunitasnya mendampingi berjalannya TMMD Sorosutan agar tidak sebatas pembangunan fisik saja.

"Agar lebih ada sentuhan seninya. Karena selama ini kegiatannya baru fisik," ungkapnya.

Sejumlah kegiatan yang didampingi Ketjil Bergerak diantaranya lokakarya fotografi untuk pemuda, pelatihan melukis dengan media kaus untuk anak-anak, membuat sabun dari jelantah untuk ibu-ibu dan membuat mural di dinding sisi utara Lapangan Sidokabul. Hasil lokakarya fotografi kemudian dilombakan dan empat peserta dengan foto terbaik akan mendapat uang pembinaan.

Adapun lukis kaus mengambil tema sesuai momen HUT RI, yakni *Garuda Pancasila*, dengan pensilsiran yang diserahkan kepada masing-masing anak. Mereka melukis dengan cat warna-warni di atas kaus polos putih yang kemudian dipamerkan di sisi utara Lapangan Sidokabul.

"Kami bebaskan sesuai terjemahan ala anak-anak, supaya tidak kaku," kata dia.

Ia menilai TMMD Sorosutan menjadi kegiatan positif yang menyatukan TNI dengan masyarakat. Meski demikian ia berharap ke depan TMMD bisa lebih melibatkan warga dalam perencanaan pembangunan. "Agar tidak *top down*, tapi *bottom up*, itu menjadi harapan bersama," ujarnya.

Salah satu stan UMKM diisi oleh Supriyatun Ambar, warga Sorosutan yang menjual beras kencur, jus buah dan infus water. Ia mengungkapkan infus water yang ia buat menggunakan pewarna alami, di antaranya bunga telang untuk warna ungu, kayu secang untuk warna merah, dan sebagainya. Adapun buah yang ia masukkan dalam infus water bermacam-macam, meliputi sankis, lemon, apel dan lainnya.

Wanita yang sudah sekitar lima tahun membuat minuman kesehatan ini mengatakan setiap Jumat membuka lapak di Pasar Tani sebelah timur Stadion Mandala Krida. Ia juga sering mengikuti pameran, salah satunya pada gelar potensi di halaman Balai Kota Jogja.

Dalam kegiatan TMMD ini dagangannya laris manis. Hanya dalam sekitar dua jam berjualan, beras kencur, jus buah dan infus water yang tadinya ia sediakan masing-masing 50 botol tinggal menyisakan tidak sampai 10 botol yang masih terus dibeli pengunjung.

Dandim 0734 Kota Jogja, Letkol Wiyata S Aji, mengatakan TMMD Sorosutan ini bertujuan meningkatkan potensi dan kesejahteraan masyarakat. "Seperti hari ini [kemarin] kami ada pameran UMKM, lalu sebelumnya ada penyuluhan-penyuluhan dan lokakarya. Karena salah satu yang menjadi kekuatan Jogja adalah SDM [sumber daya manusia]. Maka SDM ini yang harus kita bangun," katanya.

Ia menyebutkan pembangunan fisik yang telah dilaksanakan dalam TMMD ini meliputi renovasi lima rumah tidak layak huni, satu MCK, satu balai RW dan pengerasan jalan. Pembangunan ini melibatkan sedikitnya 100 personel TNI dan seluruh warga Sorosutan.

Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti, mengatakan TMMD menjadi sebuah gerakan manunggalnya TNI dengan rakyat. Setiap TMMD, kata dia, selalu diisi dengan pembangunan fisik, sosial dan SDM.

"Pesannya selalu agar TNI dan rakyat selalu bersama-sama, semakin manunggal semakin kuat, semakin cepat proses pembangunan bisa dilaksanakan," ujarnya. *(fugas@harianjogja.com)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Sorosutan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PMPPA			

Yogyakarta, 30 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005